

## ABSTRAK

Pengendalian persediaan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara persediaan dengan permintaan . Pengendalian persediaan obat pada rumah sakit yang tidak dilakukan dengan baik dapat menimbulkan terjadinya kekurangan persediaan (*stockout*) atau penumpukan persediaan (*stagnant*). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengendalian persediaan obat pada logistik farmasi RS Siti Khodijah Sepanjang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional* dengan melakukan observasi dan wawancara. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang variabel-variabel yang diteliti. Variabel bebas penelitian adalah kebijakan pelayanan farmasi, standar prosedur operasional, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, pencatatan dan pelaporan serta evaluasi. Variabel terikat pada penelitian ini yakni obat *stagnant* dan *stockout*.

Hasil penelitian adalah persediaan obat di RS Siti Khodijah Sepanjang mengalami *stagnant* sebesar 38,9% dan *stockout* sebesar 29,3% pada periode Januari hingga September 2015. Kebijakan pelayanan farmasi rumah sakit belum mengatur perihal pendistribusian obat dan kurang mendukung pengendalian persediaan. Kegiatan perencanaan, penerimaan, pendistribusian dan penyimpanan yang dilakukan kurang efektif sehingga menyebabkan terjadinya *stagnant* dan *stockout* obat.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah kebijakan pelayanan farmasi rumah sakit dan sistem manajemen logistik yang dijalankan belum efektif sehingga terjadinya *stagnant* dan *stockout* obat. Disarankan agar penambahan poin kebijakan untuk dapat mendukung pengendalian persediaan, perencanaan dilakukan dengan menggunakan metode, mengoptimalkan segala kegiatan sesuai dengan standar prosedur operasional. Perlu dilakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan manajemen pengelolaan persediaan obat selain audit keuangan yang dilakukan.

Kata kunci: Pengendalian persediaan, kebijakan pelayanan farnasi, pengelolaan persediaan obat, obat *stockout* dan *stagnant*.

## ABSTRACT

Inventory control aims to create a balance between the supply and demand. Inventory control of drugs in hospital which are not done properly can cause shortages (stockout) or accumulation (stagnant) of supplies. The objectives of the study were to analysis inventory control of drug in logistic pharmacy Siti Khodijah Sepanjang Hospital.

This research was a descriptive research with cross sectional design by observation and interviews. Indepth interviews were carried out to get more detailed information about the variables examined. The independent variables of research is policy pharmaceutical services, standard operating procedure, planning, procurement, receipt, storage, distribution, destruction, record and report of drug also evaluation. Dependent variables of research is drugs which is stagnant and stockout.

The result of this research is the supplies of the drug at Siti Khodijah Sepanjang Hospital experienced stagnant amount 38,9% and stockout amount 29,3% during period January-September 2015. Pharmaceutical services policy of hospital has not yet regulation of drug distribution and also not support enough for inventory control. Activity of planning, procurement, distribution, and storage are performed not effective enough so led to stagnant and stockout drug.

The conclusion that can be drawn is the pharmaceutical service policy of hospital and logistic management system has not run effectively so that the occurrence so stagnant and stockout drug. It is recommended that addition of points of policy to be able to support inventory control, planning is done by using the method, all activities in accordance with standard operating procedures. Pharmacy Installation need to evaluation all of drug inventory management activities in addition to a financial audit conducted.

**Keywords:** Drug stagnant and stockout, inventory control, inventory management, pharmaceutical service policy.